

Structural Equation Modeling Hubungan antara Proses Audit Keselamatan Konstruksi, WBS, BIM, Web Based-Information System, dan KM terhadap Kinerja Keselamatan Konstruksi pada Tahap Perancangan dan Pembangunan Gedung Bertingkat Tinggi = Structural Equation Modeling of Relationship Between Audit Process of Construction Safety, WBS, BIM, Web Based – Information System, and KM on Construction Safety Performance at the Design and Construction Phase of High Rise Building

Shafira Medina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920577577&lokasi=lokal>

Abstrak

Performa pembangunan proyek konstruksi di Jakarta berkembang sangat pesat dilihat dari kebutuhan hunian yang tinggi serta ketersediaan lahan yang semakin terbatas, sehingga gedung bertingkat tinggi menjadi solusi. Dorongan pembangunan proyek konstruksi dari pemerintah juga mendorong inovasi sistem pengadaan rancang bangun untuk mempercepat pembangunan konstruksi. Namun di sisi lain, sektor konstruksi masih menjadi sektor tertinggi dari kecelakaan konstruksi. Hal ini diperlukan evaluasi kinerja penerapan SMK-K dengan dilakukannya proses audit keselamatan konstruksi yang mengacu pada Permen PUPR Nomor 10 tahun 2021. Proses audit harus dikembangkan menjadi sebuah pengetahuan yang meningkatkan kinerja keselamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keselamatan konstruksi dan menganalisis model hubungan proses audit keselamatan konstruksi Work Breakdown Structure (WBS), Building Information Modeling (BIM), dan web based – information system, dan knowledge management. Metode yang digunakan pada penelitian ini, meliputi studi literatur, validasi pakar, kuesioner, dan pengolahan data menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian ini berupa model hubungan antar faktor - faktor penting yang digunakan sebagai alat dalam meningkatkan kinerja keselamatan konstruksi.

..... The performance of construction project development in Jakarta is growing very rapidly seen from the high demand for housing and the increasingly limited availability of land, so high-rise buildings are a solution. The encouragement of construction project development from the government also encourages innovation in the design and build procurement system to accelerate construction development. But on the other hand, the construction sector is still the highest sector of construction accidents. It is necessary to evaluate the performance of the SMK-K implementation by conducting a construction safety audit process that refers to Permen PUPR Number 10 of 2021. The audit process must be developed into knowledge that improves safety performance. This research aims to identify important factors in improving construction safety performance and analyze relationship model of the construction safety audit process based on Work Breakdown Structure (WBS), Building Information Modeling (BIM), web based – information system, and knowledge management. The methods used in this research include literature study, expert validation, questionnaire, and data processing using SEM-PLS. The result of this research is a relationship model between important factors used as a tool in improving construction safety performance.